Fund Fact Sheet, Februari 2025

Investa Dana Dollar Mandiri (Kelas D)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit USD 0,000000

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
28 Februari 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-6503/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
16 Desember 2007

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran
16 Desember 2024

Total AUM
USD 0

Total AUM Share Class
USD 8,67 Juta

Mata Uang
American Dollar (USD)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
USD 100

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,12% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000532108

Kode Bloomberg
MANDODD : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Suku Bunga
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana IDAMAN berinvestasi pada Instrumen Obligasi Luar Negeri dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43,07 Triliun (per 28 Februari 2025).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang (SUN dan Surat Utang lainnya yg diterbitkan oleh Negara RI dan/atau badan hukum Indonesia)	:	80% - 100%
Pasar Uang	:	0% - 20%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Obligasi	:	92,57%
Deposito	:	0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

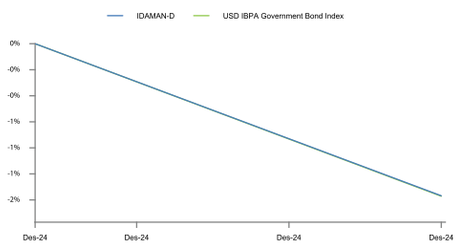

Kinerja Bulanan

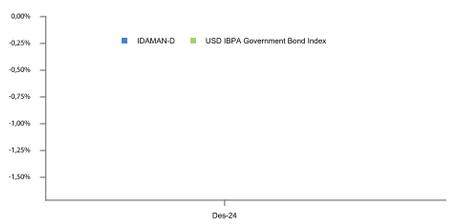

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Pemerintah RI	Obligasi	92,57%

Pembagian Hasil Investasi

dalam Rp (per Unit Penyertaan)	:	-
% setiap tahun	:	-

Kinerja - 28 Februari 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak* Pembentukan
IDAMAN-D	:	n.a.*	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.*	-1,46%
Benchmark**	:	1,81%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	2,67%	1,15%

*Kinerja Reksa Dana menggunakan NAB/UP per tgl 24 Desember 2024
**USD IBPA Government

Kinerja Bulan Tertinggi	n.a.	n.a.
Kinerja Bulan Terendah	n.a.	n.a.

Ulasan Pasar

Per Februari 2025, pasar obligasi AS mengalami pergerakan signifikan di tengah ketidakpastian kebijakan ekonomi. Meskipun Economic Policy Uncertainty Index mencapai level tertinggi seperti saat pandemi, volatilitas pasar obligasi tetap rendah, dengan Indeks MOVE berada di titik terendah dalam hampir tiga tahun. Ini menunjukkan investor masih berhati-hati dalam menilai arah kebijakan Presiden Trump. Sementara itu, imbal hasil obligasi Treasury AS tenor 10 tahun turun hampir 30 basis poin akibat data ekonomi yang lemah dan peralihan strategi investasi dari berisiko tinggi (risk-on) ke lebih aman (risk-averse). Di Indonesia, pasar obligasi juga mencatat perkembangan penting pada Februari 2025, dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan bank sentral. Pemerintah meresmikan Badan Pengelola Investasi Danantara Indonesia pada 24 Februari 2025 yang bertujuan mengelola lebih dari USD 900 miliar aset negara, termasuk beberapa BUMN utama. Presiden Prabowo Subianto mengalokasikan USD 20 miliar untuk investasi awal, dengan pemerintah menekankan pendekatan bisnis serta memastikan transparansi melalui audit guna merespons kekhawatiran publik. Selain itu, pemerintah berencana menerbitkan obligasi untuk mendukung proyek perumahan murah, sesuai dengan komitmen Presiden Prabowo untuk membangun 3 juta rumah terjangkau setiap tahun. Bank Indonesia (BI) mendukung program ini dengan membeli obligasi pemerintah di pasar sekunder. BI juga melonggarkan aturan cadangan perbankan untuk kredit sektor properti, sehingga bank memiliki tambahan dana Rp80 triliun untuk pembiayaan perumahan. Secara keseluruhan, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tetap stabil dan masih mempertahankan yield spread yang menarik. Perkembangan ini mencerminkan fase dinamis dalam pasar obligasi, didorong oleh inisiatif strategis pemerintah dan kebijakan proaktif bank sentral untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank
REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI KELAS D
30681800523

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**